

KRITIK IDEOLOGI PADA *QIRĀ'AH MUBĀDALAH* DALAM

QS. AL-NISĀ': 34



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Dwi Ikmal Maulana

NIM : 2021.01.01.2099

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ikmal Maulana

NIM : 2021.01.01.2099

Tempat/Tgl. Lahir : Grobogan, 16 Maret 2003

Alamat : Dsn. Taban, Ds. Jenengan, Kec. Klambu, Kab. Grobogan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **KRITIK IDEOLOGI PADA QIRĀ'AH MUBĀDALAH DALAM QS. AL-NISĀ': 34** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya dibatalakan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Rembang, 29 Juli 2025
Penulis,



Dwi Ikmal Maulana
NIM. 2021.01.01.2099

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

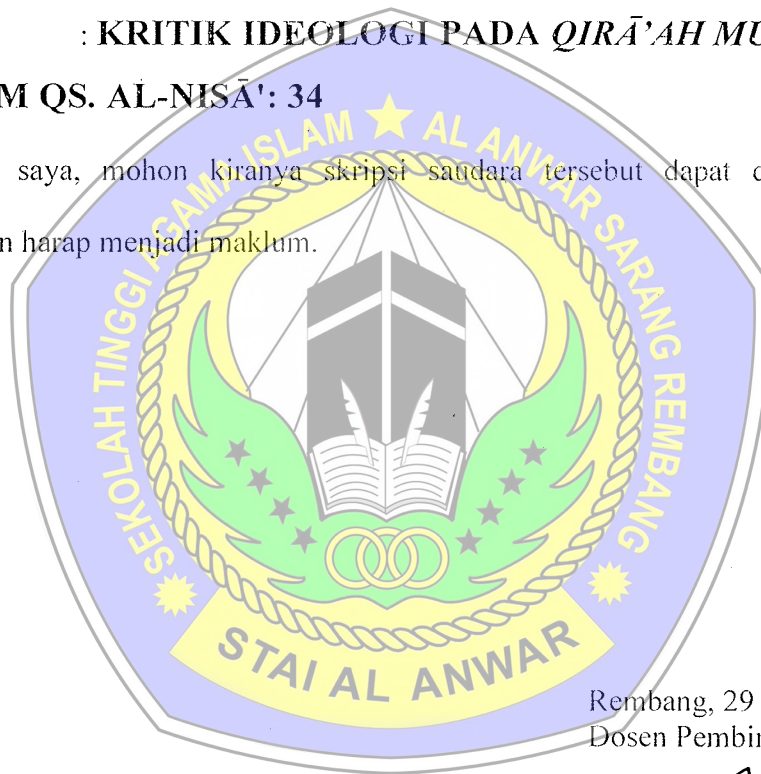
Nama : Dwi Ikmal Maulana

NIM : 2021.01.01.2099

Judul : **KRITIK IDEOLOGI PADA QIRĀ'AH MUBĀDALAH
DALAM QS. AL-NISĀ': 34**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimuraqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.



Rembang, 29 Juli 2025
Dosen Pembimbing,

Ali Ja'far, S.Hum., M.A
NIDN./2130068901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **DWI IKMAL MAULANA** dengan NIM **202101012099** yang berjudul “**KRITIK IDEOLOGI PADA QIRĀ'AH MUBĀDALAH DALAM QS. AL-NISĀ ' : 34**” ini telah diuji pada tanggal **15 JUNI 2025** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II

ABDULLAH MUBAROK, Lc., M.Th.I
NIDN. 2128048401

AZZAH NURIN TAUFIQOTUZZAHRO', M.A.
NIDN. 2108028503

Rembang, 15 Juni 2025

Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

M.	: Masehi
H	: Hijriyah
No.	: Nomor
p.	: Page
QS.	: Al-Qur'an surah
t.th.	: Tanpa tahun penerbit
t.tp.	: Tanpa tempat penerbit
t.np.	: Tanpa nama penerbit
Vol.	: Volume



ABSTRAK

Maulana, Dwi Ikmal. 2025. **KRITIK IDEOLOGI PADA *QIRĀ'AH MUBĀDALAH* DALAM QS. AL-NISĀ': 34**. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Ali Ja'far, S.Hum., M.A

Penelitian ini mengkaji pendekatan *qirā'ah mubādalah* dalam menafsirkan QS. al-Nisā': 34 dengan menggunakan perspektif kritik ideologi Jürgen Habermas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kontribusi sekaligus menguji bias ideologis dalam model tafsir yang dikembangkan oleh Faqihuddin Abdul Kodir, khususnya dalam hal relasi gender dalam Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), serta analisis kritis terhadap teks dan konteks ideologis di balik penafsiran *Qirā'ah Mubādalah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *qirā'ah mubādalah* memberikan kontribusi penting dalam wacana tafsir kontemporer dengan menekankan prinsip kesalingan, keadilan, dan kesetaraan relasional antara laki-laki dan perempuan. Namun, pendekatan ini tidak bebas dari pengaruh ideologi feminisme modern yang cenderung sekuler dan liberal, terutama dalam menafsirkan QS. al-Nisā': 34. Pendekatan ini juga dinilai kurang memberi ruang terhadap kompleksitas struktur sosial Islam yang dibangun atas asas tanggung jawab dan perlindungan. Melalui kritik ideologi Habermas, tafsir ini perlu dibaca secara reflektif untuk menghindari dominasi ideologi baru dan menjaga komunikasi penafsiran yang rasional, terbuka, dan demokratis. Dengan demikian, *qirā'ah mubādalah* tetap relevan sebagai model penafsiran progresif, namun harus terus dikritisi agar tidak kehilangan nilai keislaman yang mendasarinya dan tidak menjelma menjadi medan hegemoni ideologis baru dalam ruang tafsir.

Keywords: *Qirā'ah Mubādalah*, Faqihuddin Abdul Kodir, Kritik Ideologi, Jürgen Habermas.

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝٣٦

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Q.S. Al-Zumār [4]: 36

Berpikir kritis adalah hal yang sangat baik, hal itu wajib dimiliki oleh seorang manusia. Tapi ingat, sebelum kita menjadi kritis kita harus berpikir dulu. Jangan sampai kita kritis, tapi lupa berpikir.

-Ferry Irwandi

Sebutlah nama-Nya, tetap di jalan-Nya, kelak kau mengingat, kau akan teringat.

-Perunggu (33x)

Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri.

-Daniel Baskara Putra (Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur yang tak terhingga, dan ketulusan hati yang terdalam, karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang kasih sayangnya tak pernah habis, yang doanya mengiringi setiap langkah, dan yang selalu menjadi tempat untuk pulang. Untuk kakakku, dan keponakanku tersayang, Dek Zib-Zib, yang kerap menjadi alasan senyumku kembali di tengah penatnya perjuangan ini. Kalian adalah rumah bagi semangatku, dan pijakan yang membuatku terus melangkah.

Untuk STAI Al-Anwar dan Pondok Pesantren Al-Anwar 3, tempat saya bertumbuh dan berproses, bukan sekadar mendapatkan ilmu, tetapi dalam nilai, spiritualitas, dan pengabdian. Di sinilah aku belajar bahwa keberkahan ilmu terletak pada keikhlasan dalam menuntut dan mengamalkannya.

Kepada keluarga besar PPS Al-Anwar 3, khususnya Saudara Hamim dan Royyan yang tidak hanya menjadi tim, tapi juga sahabat seperjuangan. Terima kasih telah hadir, menemani, dan mengisi hari-hari penuh cerita di tengah penatnya mengusahakan skripsi ini.

Untuk para dosen dan pendidik yang telah berbagi cahaya ilmu dan membuka cakrawala berpikir, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan inspirasi yang tak ternilai.

Untuk teman-teman seperjuangan, UKM PSM Ekantika Voice, dan seluruh rekan yang menjadi teman diskusi, tempat berbagi tawa, letih, dan harapan. Dan tentu saja untuk Saudara Abad Akbar, yang sabar mendengarkan cerita, keluh, dan resah, bahkan saat kata-kataku tak lagi tersusun rapi. Terima kasih telah hadir dan bertahan.

Akhirnya, untuk setiap dukungan, doa, tawa, dan pelukan hangat yang menyusup di antara hari-hari penuh perjuangan, skripsi ini kutulis sebagai bukti kecil bahwa aku tidak pernah berjalan sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang Maha Membuka segala rahasia ilmu dan pemahaman. Atas rahmat, taufik, hidayah, kesehatan, dan kekuatan dari-Nya, akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala yang terwujud dalam tulisan ini adalah buah dari karunia dan penjagaan-Nya yang tak pernah lelah menyertai.

Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *Ṣallā Allāhu ‘Alaihi wa Sallām*, teladan sempurna yang telah membawa cahaya Islam ke seluruh penjuru dunia dan membimbing umat manusia dengan akhlak, ilmu, dan amal.

Skripsi yang berjudul **“KRITIK IDEOLOGI PADA QIRĀ’AH MUBĀDALAH DALAM QS. AL-NISĀ’: 34”** ini tidak sekadar ditulis untuk memenuhi tuntutan akademik demi meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dari Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, STAI Al-Anwar Sarang Rembang. Lebih dari itu, karya ini merupakan ikhtiar awal penulis dalam melatih diri berpikir kritis, sistematis, dan bertanggung jawab dalam menelaah khazanah tafsir dan warisan keilmuan Islam yang terus berkembang.

Penelitian ini mengkaji penafsiran *mubādalah* Faqihuddin Abdul Kodir terhadap QS. al-Nisā’: 34 dengan menggunakan kritik ideologi Jurgen Habermas untuk menilai upaya pembebasannya dari patriarki. *Mubādalah* dinilai berhasil menawarkan pembacaan yang lebih adil dan kontekstual melalui prinsip kesalingan, terutama dalam membuka ruang publik bagi perempuan. Namun, analisis menunjukkan bahwa dalam tafsir *qiwwāmah*, semangat kesetaraan tersebut kadang melampaui batas idealnya

hingga berpotensi menimbulkan bias feminisme hegemonik. Dengan demikian, meskipun *mubādalāh* merupakan langkah progresif dalam reformasi tafsir gender, pendekatan ini tetap perlu dikritisi agar tidak menciptakan dominasi baru dan benar-benar mewujudkan relasi yang setara.

Tentunya, skripsi ini tidak mungkin lahir tanpa kehadiran dan dukungan berbagai pihak yang telah kebersamai penulis dalam proses panjang ini. Dengan penuh hormat dan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA, selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3, atas inspirasi, teladan spiritual, dan nilai-nilai hidup yang beliau tanamkan—yang menjadi fondasi penting selama masa studi penulis.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum, Ketua Program Studi IQT, atas arahannya yang konsisten dan nasihat-nasihat akademik yang mencerahkan selama proses penyusunan karya ini.
3. Bapak Ali Ja'far, S.Hum., M.A, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing penulis, serta mendorong penulis untuk terus membuka cakrawala berpikir dalam memahami isu-isu tafsir kontemporer.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang telah berperan besar dalam proses transformasi intelektual dan pembentukan karakter penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas segala kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya balasan. Apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekeliruan atau kekurangan, penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun.

Akhirnya, penulis berharap karya ini tidak hanya berhenti sebagai dokumen akademik, tetapi dapat memberi manfaat, membuka ruang diskusi, dan menjadi bagian kecil dari arus keilmuan yang terus mengalir.



Rembang, 29 Juli 2025
Penulis,


Dwi Ikmal Maulana
NIM. 2021.01.01.2099

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	20
A. Ideologi Feminisme	20
B. Teori Kritik Ideologi oleh Jurgen Habermas	27

BAB III.....	34
A. Biografi Faqihuddin Abdul Kodir	34
B. Konsep <i>Mubādalah</i> Perspektif Faqihuddin Abdul Kodir	37
C. Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir pada QS. Al-Nisā' : 34	43
D. Penafsiran Feminisme pada QS. Al-Nisā' : 34	49
BAB IV	57
A. Penafsiran QS. Al-Nisā': 34 dalam <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	57
B. Analisis <i>Qirā'ah Mubādalah</i> dalam QS. Al-Nisā': 34 dengan Pendekatan Kritik Ideologi Jurgen Habermas	60
C. Implikasi Teoritis dan Praktis dari Kritik Ideologi terhadap <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	72
BAB V.....	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
CURRICULUM VITAE.....	83

